

**RESPONS MASYARAKAT KRANDON KUDUS JAWA TENGAH  
TERHADAP *TAHFIZ* AL-QUR'AN**



**SKRIPSI**

**Diajukan kepada Fakultas Ushuluddin  
Institut Agama Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta  
Untuk Memenuhi Sebagian dari Syarat Memperoleh Gelar  
Strata Satu Sarjana Theologi Islam  
Dalam Ilmu Ushuluddin**

**STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA**

**Oleh :  
BADRUDDIN  
NIM. 9953 2968**

**JURUSAN TAFSIR HADIS  
FAKULTAS USHULUDDIN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA**

**2005**

**Dr. Muhammad, M. Ag.**

**Drs. M. Mansur, M. Ag.**

Dosen Fakultas Ushuluddin

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

**NOTA DINAS PEMBIMBING**

Hal : Skripsi Saudara  
Badruddin

Lamp : 6 eksemplar

Kepada Yth.

Dekan Fakultas Ushuluddin

UIN Sunan Kalijaga

di-

Yogyakarta

*Assalāmu'alaikum Warahmatullāhi Wabarakātuh*

Sesudah melakukan beberapa kali bimbingan, baik dari segi isi, bahasa maupun teknik penulisan, dan setelah membaca skripsi mahasiswa tersebut ini :

Nama : Badruddin  
NIM : 9953 2968  
Jurusan : Tafsir Hadis  
Judul : **RESPONS MASYARAKAT KRANDON KUDUS  
JAWA TENGAH TERHADAP TAHFIZ AL-QUR'AN**

Maka selaku Pembimbing/Pembantu Pembimbing kami berpendapat bahwa skripsi tersebut sudah layak diajukan untuk dimunaqasyahkan.

Demikian, mohon dimaklumi adanya.

*Wassalāmu'alaikum Warahmatullāhi Wabarakātuh*

Yogyakarta, 10 Mei 2005

Pembimbing,

Pembantu Pembimbing,

  
Dr. Muhammad, M. Ag.

NIP. 150 241 786

  
Drs. M. Mansur, M. Ag.

NIP. 150 259 570



DEPARTEMEN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
SUNAN KALIJAGA  
FAKULTAS USHULUDDIN

Jl. Marsda Adisucipto Telp/Fax. (0274) 512156 Yogyakarta

**PENGESAHAN**

Nomor : IN/I/DU/PP.00.9/1150/2005

Skripsi dengan judul : *Respons Masyarakat Krandon Kudus Jawa Tengah Terhadap Tahfiz al-Qur'an*

Diajukan oleh :

1. Nama : Badruddin
2. NIM : 9953 2968
3. Program : Sarjana Strata 1 Jurusan : TH


Telah dimunaqosyahkan pada hari : Selasa, tanggal: 21 Juni 2005 dengan nilai:  
dan telah dinyatakan syah sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar  
Sarjana Strata Agama 1 dalam Ilmu Ushuluddin

**PANITIA UJIAN MUNAQOSYAH :**

Ketua/Sekretaris/Sidang

  
M. Alfatih Suryadilaga, S.Ag. M.Ag  
NIP. 150 289 206

Pembimbing I/merangkap penguji II

  
Dr. Muhammad, M.Ag.  
NIP. 150 241 786

Pembimbing II

  
Drs. M. Mansur, M.Ag.  
NIP. 150 259 570

Penguji I

  
Drs. M. Yusuf, M. Ag  
NIP. 150 267 224

Yogyakarta, Juli 2005  
DEKAN

  
Drs. H. Moh. Fahmic, M. Hum.  
NIP: 150 088 748

## MOTTO

انما نحن نزلنا الذكر وانا له لحافظون .

*"Sesungguhnya Kami-lah yang menurunkan al-Qur'an dan  
sesungguhnya Kami benar-benar memeliharanya".\**

(Q.S. Al-Hijr: 9)

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

---

\* Departemen Agama, *Al-Qur'an dan Terjemahannya* (Semarang: CV ALWAAH 1993),  
hlm 391

## HALAMAN PERSEMBAHAN

*Karya tulis ini*

*Kupersembahkan untuk:*

*↳ Ayahanda tercinta yang telah mendahului  
Ibunda tercinta, kakak-kakakku dan adik-  
adikku tercinta.*

*↳ Almamaterku Tercinta Fakultas  
Ushuludinuniversitas Islam Negeri Sunan  
Kalijaga Yogyakarta*

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

## ABSTRAK

Kudus selama ini memang dikenal sebagai kota santri di Jawa Tengah. Hal ini terkait dengan adanya respons yang cukup besar dari masyarakatnya terhadap pengetahuan agama, terutama dalam menghafal al-Qur'an. Al-Qur'an sebagai *Kalamullah*, menurut keyakinan mereka sebagai umat Islam, harus selalu terjaga sepanjang zaman, baik terjaga dari segi tulisan maupun dari sisi lisan (hafalan). Apabila kita menengok ke beberapa daerah lainnya, sebenarnya perhatian masyarakat daerah-daerah tersebut terhadap al-Qur'an juga tidak kalah besarnya, namun mengapa Kudus bisa sedemikian terkenal dalam menelurkan generasi-generasi penghafal al-Qur'an yang handal. Inilah sebenarnya permasalahan mendasar penulis untuk melakukan penelitian ini.

Melalui observasi yang ditunjang dengan wawancara terhadap berbagai nara sumber, akhirnya penulis menemukan jawaban dari permasalahan di atas. Respons masyarakat Kudus terhadap al-Qur'an (*tahfiẓ*) diwujudkan dalam bentuk pendirian sebuah lembaga (pesantren) *tahfiẓ al-Qur'ān*. Uniknyalagi, pesantren *tahfiẓ* yang mereka bangun tidak hanya untuk kalangan dewasa, melainkan juga pesantren *tahfiẓ* bagi anak-anak usia 6-12 tahun yang dikenal dengan Pondok Tahfiẓ Anak-Anak Yanbū'ul Qur'ān.

Diawali dari kegelisahan sebagaimana masyarakat mengenai ke mana putra-putra mereka akan melanjutkan studi al-Qur'annya setelah lulus dari pesantren Sedayu Gresik Jawa Timur. Kemudian mereka memusyawarahkan dengan sejumlah kyai yang ada dan pengasuh pondok Yanbū'ul Qur'ān dewasa yang akhirnya mereka sepakat untuk mendirikan pondok pesantren *tahfiẓ al-Qur'ān* di atas dengan spesialisasi santri anak-anak.

Selalipun keberadaan "Yanbū'ul Qur'ān" ini pada awalnya mendapat respon negatif dari sebagian masyarakat, namun seiring dengan kemajuan yang ditunjukkan, akhirnya respon negatif tersebut berubah menjadi kekaguman, sehingga santri-santrinya tidak hanya datang dari Kudus saja, melainkan dari berbagai daerah di Indonesia, bahkan luar negeri.

SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

## KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

الحمد لله الفتح العلام والصلاة والسلام على أشرف الأنام سيدنا وحيبنا وشفيعنا

محمد وعلى آله وأصحابه مدي الياالي والأيام أما بعد .

Segala puji hanya milik Allah SWT, Penguasa semesta alam, dan shalawat serta salam semoga terlimpahkan atas Nabi Muhammad SAW, seorang revolusioner dunia dan pemimpin umat di muka bumi.

Inilah hasil penelitian dalam bentuk skripsi dengan judul “**RESPONS MASYARAKAT KRANDON KUDUS JAWA TENGAH TERHADAP TAḤFIZ AL-QUR'AN**”. Meskipun kurang sesuai dengan waktu yang direncanakan dan manusia hanya dapat berencana dan berusaha, segala keputusan tetap berada di tangan-Nya Penulis merasakan bahwa penulisan skripsi ini merupakan salah satu usaha untuk mengembangkan diri menggapai wawasan berpikir yang lebih luas. Semoga dengan karya ini, dapat terbuka jalan yang lebih baik untuk mengembangkan wawasan pemikiran penulis khususnya, dan para pembaca umumnya. Penulis juga menyadari bahwa tiada kesempurnaan dalam kehidupan ini, kecuali milik Allah semata. Oleh karena itu, dalam penulisan skripsi ini, tentunya akan didapati berbagai kekurangannya, dan hasil yang tidak dapat memuaskan serta tidak memberikan pencerahan lebih bagi pembaca umumnya. Dengan segenap kemampuan inilah, penulis berusaha untuk mewujudkan apa arti dari pengembangan khazanah bertikir selama ini.

Dan yang tak mungkin dapat diabaikan, ucapan terima kasih yang perlu penulis sampaikan sebagai perwujudan rasa syukur kepada Allah yang telah memberikan bantuan-Nya melalui orang-orang yang dipilih-Nya, yaitu :

1. Bapak Drs. H. M. Fahmi, M. Hum, selaku Dekan Fakultas Ushuluddin UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

- 2 Bapak Drs. Muhammad Yusuf, M.Si, dan Bapak M. Alfatih Suryadilaga, S Ag., M.Ag, selaku Ketua Jurusan TH dan Sekretaris Jurusan TH. Fakultas Ushuluddin UIN Sunan Kalijaga.
- 3 Bapak Dr. Muhammad, M.Ag. dan Bapak M. Mansur, M.Ag, selaku pembimbing, yang telah mengarahkan dan meluangkan waktunya dalam proses pembuatan skripsi ini hingga selesai.
- 4 Bapak Ahmad Baidlowi, M.Si. selaku Penasehat Akademik yang telah memberikan arahan dan bimbingannya kepada penulis sehingga mampu menyelesaikan studi di kampus ini.
- 5 Bapak-Ibu Dosen dan segenap karyawan Fakultas Ushuluddin atas partisipasinya yang telah banyak membantu dalam penyelesaian program studi ini.
6. Kepada Abah yang telah mendahului penulis dan Ummi sera kakak-kakaku tercinta yang selalu mendo'akan dan memberi dorongan, matriil maupun non materil.
7. K.H. Ulil Albab Arwani, selaku pengasuh pondok anak-anak Yanbū'ul Qur'ān.
8. Bapak Joko Mulyono, selaku Kades dan Bapak Sofwan Duri selaku Sekdes Krandon Kudus Jawa Tengah.
- 9 teman-teman TH – 2 Angkatan '99 dan teman-teman seperjuangan terutama Kak Hana, Gus Falah, Munawir dan semua pihak yang tak dapat saya sebutkan satu per satu, yang telah memotivasi, membantu, dan mengantarkan penulis sehingga terselesaikannya skripsi ini.

Semoga segala macam bantuan yang diberikan menjadi amal baik dan mendapat balasan dari Allah SWT. Amin.

Demikian yang dapat penulis sampaikan semoga skripsi ini bermanfaat bagi penulis khususnya, pembaca, maupun umat Islam pada umumnya. Amin.

Yogyakarta, 31 Maret 2005

Penulis

Badruddin  
NIM. 9953 2968



## PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB – LATIN

Transliterasi kata-kata Arab yang dipakai dalam penyusunan Skripsi ini berpedoman pada Surat Keputusan Bersama Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor: 158/1987 dan 0543b/U/1987.<sup>1</sup>

### A. Konsonan

Fonem konsonan bahasa Arab, yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf, sebagian dengan tanda, dan sebagian lagi dengan huruf dan tanda sekaligus sebagai berikut :

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	-	-
ب	Ba	b	Be
ت	Ta	t	Te
ث	Sa	s	es dengan titik di atas
ج	Jim	j	Je
ح	Ha	h	ha dengan titik di bawah
خ	Kha	kh	Ka – Ha
د	Dal	d	De
ذ	Zal	z	zet dengan titik di atas
ر	Ra	r	Er
ز	Zai	z	Zet

<sup>1</sup> Pedoman transliterasi ini dikutip dari *Pedoman Penulisan Proposal, Skripsi dan Tesis*, yang diterbitkan oleh Fakultas Ushuluddin IAIN Sunan Kalijaga Jogjakarta, 2002.

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
س	Sin	s	es
ش	Syin	sy	es – ye
ص	sad	s.	es dengan titik di bawah
ض	dad	d.	de dengan titik di bawah
ط	ta	t.	te dengan titik di bawah
ظ	za	z.	zet dengan titik di bawah
ع	'ain	‘	koma terbalik di atas
غ	ghain	g	ge
ف	fa	f	ef
ق	qaf	q	ki
ك	kaf	k	ka
ل	lam	l	el
م	mim	m	em
ن	nun	n	en
و	wau	w	we
هـ	ha	h	Ha
ء	hamzah	ˆ	Apostrof
ي	ya'	y	Ya

## B. Vokal

### a. Vokal Tunggal

Tanda Vokal	Nama	Huruf latin	Nama
---	Fathah	a	A
-i-	Kasrah	i	I
-u-	Dammah	u	U

### b. Vokal Rangkap

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
يَ	Fathah dan ya	Ai	a - i
وَ	Fathah dan wau	Au	A - u

Contoh :

كيف → *kaiḥfu*

حول → *ḥaula*

### c. Vocal Panjang (maddah) :

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
أَ	Fathah dan alif	a <sup>-</sup>	a dengan garis di atas
يَ	Fathah dan ya	ā	a dengan garis di atas
يِ	Kasrah dan ya	ī	i dengan garis di atas
وُ	Dammah dan wau	ū	u dengan garis di atas

Contoh :

قال → *qala*

قيل → *qila*

رَمَى → *rama<sup>-</sup>*

يَقُولُ → *yaqulu*

## C. Ta' Marbūḥah

- Transliterasi *Ta' Marbūḥah* hidup adalah "t".
- Transliterasi *Ta' Marbūḥah* mati adalah "h".

- c. Jika *Ta' Marbu'ah* diikuti kata yang menggunakan kata sandang “\_” (“al-“), dan bacaannya terpisah, maka *Ta' Marbu'ah* tersebut ditransliterasikan dengan “h”.

Contoh :

رَوْضَةُ الْأَطْفَالِ → *raudhat ul atfal*, atau *raudhah al-atfal*  
 الْمَدِينَةُ الْمُنَوَّرَةُ → *al-Madīnatul Munawwarah*, atau  
*al-Madīnah al-Munawwarah*  
 طَلْحَةُ → *Talhatu* atau *Talhah*

#### D. Huruf Ganda (*Syaddah* atau *Tasydīd*)

Transliterasi *syaddah* atau *tasydīd* dilambangkan dengan huruf yang sama, baik ketika berada di awal atau di akhir kata.

Contoh :

نَزَّلَ → *nazzala*  
 الْبِرُّ → *al-birru*

#### E. Kata Sandang “ال”

Kata sandang “ال” ditransliterasikan dengan “al” diikuti dengan kata penghubung “-“, baik ketika bertemu dengan huruf *qomariyah* maupun *syamsiyah*.

Contoh :

القلم → *al-qalamu*  
 الشمس → *al-syamsu*

#### F. Huruf Kapital

Meskipun tulisan Arab tidak mengenai huruf kapital, tetapi dalam transliterasi huruf kapital digunakan untuk awal kalimat, nama diri, dan sebagainya seperti ketentuan dalam EYD. Awal kata sandang pada nama diri tidak ditulis dengan huruf kapital, kecuali jika terletak pada permulaan kalimat.

Contoh :

وما محمد إلا رسول → *Wa ma Muhammadun illā rasūl*

## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL .....	i
HALAMAN NOTA DINAS .....	ii
HALAMAN PENGESAHAN .....	iii
HALAMAN MOTTO .....	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN .....	v
ABSTRAK .....	vi
KATA PENGANTAR .....	vii
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB – LATIN .....	ix
DAFTAR ISI .....	xiii
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Rumusan Masalah .....	6
C. Tujuan Dan Kegunaan Penelitian .....	6
D. Kajian Kepustakaan .....	7
E. Kerangka Teoritik .....	12
F. Metode Penelitian .....	12
G. Sistematika Pembahasan .....	15
<b>BAB II KOTA KUDUS JAWA TENGAH</b>	
A. Latar Belakang Historis .....	17
B. Letak Geografis .....	21

C. Sosial Ekonomi dan Budaya Masyarakat Kudus .....	23
D. Ormas yang Berkembang di Kota Kudus .....	39

### **BAB III PENGHAFAL AL-QUR'AN**

A. Sejarah Penghafalan Al-Qur'an .....	34
B. Hukum Dan Keutamaan Bagi Penghafal Al-Qur'an .....	46
C. Metode Pembelajaran Menghafal al-Qur'an .....	49

### **BAB IV RESPONS MASYARAKAT KRANDON KUDUS JAWA TENGAH TERHADAP AL-QUR'AN**

A. Respons Masyarakat Krandon Kudus Terhadap Menghafal al-Qur'an .....	56
B. Latar Belakang dan Tujuan Menghafal Masyarakat .....	58
C. Respons Masyarakat Krandon Kudus Terhadap Penghafal al-Qur'an .....	60
1. Tingkat Keterlibatan Ḥāfiẓ Dalam Acara Masyarakat .....	60
2. Penghargaan Masyarakat Terhadap Para Penghafal ( <i>Ḥuffāz</i> ) al-Qur'an .....	61
D. Pondok Pesantren 'Yanbū'ul Qur'ān' Sebagai Satu Bentuk Respons Masyarakat Krandon Kudus .....	62
1. Yanbū'ul Qur'ān; Penamaan dan Sejarah Berdirinya .....	65
2. Yanbū'ul Qur'ān; Sistem Pendidikan dan Metode Menghafal .....	71
3. Yanbū'ul Qur'ān; Eksponen-eksponen yang Ada di dalamnya .....	74

4. Yanbū'ul Qur'ān; Hubungan dan Interaksi Dengan Masyarakat, LSM, dan Birokrasi .....	76
5. Yanbū'ul Qur'ān: Pesantren Sebagai Pusat Distribusi Penjagaan al-Qur'an .....	79

## **BAB V PENUTUP**

A. Kesimpulan .....	81
B. Saran-saran .....	83
C. Penutup .....	84

<b>DAFTAR PUSTAKA</b> .....	85
-----------------------------	----

## **CURRICULUM VITAE**



STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Para *Hāfiẓ al-Qur'an*, sejak zaman Rasulullah SAW sampai sekarang, bahkan sampai akhir zaman nanti, mempunyai peranan yang sangat penting dalam menjaga keautentikan al-Qur'an. Oleh sebab itu, keberadaannya harus dipertahankan.<sup>1</sup> Dalam rangka menjaga keautentikan al-Qur'an dari segala bentuk perubahan, maka Allah SWT menjadikan orang bisa menghafal al-Qur'an.

Al-Qur'an merupakan kitab suci umat Islam yang berisi petunjuk-petunjuk bagi seluruh umat manusia khususnya bagi umat Islam, di dalamnya tidak ada satu keraguan sedikit pun, dan isinya merupakan pelajaran yang mempunyai nilai-nilai tinggi dan kemurniannya harus selalu terjaga -baik dari segi isinya maupun lafalnya- dari segala bentuk kepalsuan sampai kapan pun.

Seperti janji Allah yang tertera di dalam QS. Al-Hijr: 9 :

انما نحن نزلنا الذكر وانا له لحافظون

Artinya:

“Sesungguhnya Kami-lah yang menurunkan al-Qur'an dan sesungguhnya Kami benar-banar memeliharanya”<sup>2</sup>

---

<sup>1</sup> H.M. Yoesoep Sou'yb, *Orientalisme dan Islam* (Jakarta : Bulan Bintang, 1985), hlm. 135-137.

<sup>2</sup> Departemen Agama, *Al-Qur'an dan Terjemahannya* (Semarang: CV ALWAAH 1993), hlm 391



Dari ayat tersebut, haruslah kita yakin bahwa al-Qur'an adalah kitab suci umat Islam. Barang siapa berpegang teguh padanya, maka akan selamat di dunia dan akhirat, sebagaimana sabda Rasulullah SAW yang berbunyi:

تركت فيكم امرين لن تضلوا ما تمسكتم بهما كتاب الله وسنة نبيه.<sup>3</sup>

Artinya:

"Sesungguhnya aku telah meninggalkan untuk kamu dua perkara yang jika kamu berpegang teguh, maka kamu tidak akan sesat selamanya, yaitu kitab Allah (al-Qur'an) dan sunnah Nabi".

Allah menjadikan al-Qur'an sebagai musim semi bagi hati orang-orang yang mengerti, yang diciptakan demikian enak untuk dibaca dan tetap aktual sepanjang zaman, serta gampang untuk dihafal walaupun untuk anak-anak kecil.

Di sinilah, pentingnya pendidikan al-Qur'an yang dimulai sejak dini mungkin, hal ini karena pada masa anak-anak, otak dan pikirannya masih bersih atau boleh dikatakan kondisinya masih *fitriah*. Dengan demikian, diharapkan pengajaran al-Qur'an terhadap anak dipandang sebagai salah satu aspek yang memiliki peranan pokok dalam pembentukan manusia agar menjadi insan yang sempurna dan berkepribadian mulia.

Dalam perkembangan kepribadian, akal pikiran, dan potensi anak yang melalui fase-fase perkembangan tertentu, anak memerlukan bimbingan, pengajaran, pengendalian, dan kontrol dari orang tua atau pendidik. Ini semua,

<sup>3</sup>. Malik bin Anas, *Al-Muwaffa'*, Naskah diteliti dan diberi notasi oleh M. Fuad Abdul Baqi (Beirut: Dar al-Kutub al-Umayyah ,t.th), hlm.899.

dalam rangka mempersiapkan perkembangan anak agar mampu berperan serta secara berkesinambungan sekaligus sebagai pembangunan manusia yang selalu berkembang agar mampu beramal kebajikan dalam arti berakhlak mulia untuk mencapai kebahagiaan di dunia dan akhirat.<sup>4</sup>

Pendidikan yang dilaksanakan umat Islam dalam kaitannya dengan al-Qur'an, selain memahami isi yang terkandung di dalamnya agar bisa diamalkan, juga menyangkut tentang membaca dan menghafal. Menurut Almakin, pembacaan al-Qur'an merupakan salah satu cabang disiplin ilmu tafsir dan termasuk katagori tafsir awam. Yang dimaksud tafsir awam oleh Almakin adalah apabila pembaca yang awam atau pembaca umum yang menempati ruang dan waktu modern saat ini tidak mempermasalahkan apa yang terkandung di dalam ayat yang dibaca. Secara sederhana, pembaca mungkin hanya menikmati indahnya bunyi yang dihasilkan.<sup>5</sup> Seperti halnya juga yang dikatakan oleh Farid Esack bahwa memaknai yang dibaca dan dialaminya senantiasa berlangsung dalam konteks tertentu. Karena setiap pembaca melakukan pendekatan kepada al-Quran dalam konteks tertentu dan akan menghasilkan interpretasi atas al-Qur'an itu.<sup>6</sup>

Masyarakat Kudus adalah masyarakat Islami yang letak geografisnya termasuk daerah Pantura, di mana mayoritas masyarakatnya beragama Islam.

---

<sup>4</sup> Ali al-Jumulati, *Perbandingan Pendidikan Islam*, terj. H.M. Arifin (Jakarta: Rineka cipta, 1994) hlm 5

<sup>5</sup> Al Makin, "Apakah Tafsir Masih Mungkin?", Pendahuluan dalam *Studi al-Qur'an Kontemporer Wacana Baru Berbagai Metode Tafsir*, editor. Abdul Mustaqim-Syahiron Syamsudin (Yogyakarta: Tiara Wacana, 2002), hlm. 3-8.

<sup>6</sup> Farid Esack, *Membebaskan yang tertindas*, terj. Watung A. Budiman (Bandung: Mizan Media Utama, 2000), hlm. 36.

Jumlah penduduknya mencapai kurang lebih 697.988 jiwa. Masyarakat yang muslim kurang lebih berjumlah 678.972 jiwa, sedangkan yang non muslim sebanyak 19.016 jiwa.<sup>7</sup> Dengan perbandingan penduduk muslim dan non muslim seperti ini, maka kota Kudus dapat disebut kota santri, terlebih di sana juga terdapat banyak lembaga pendidikan agama Islam, seperti pondok pesantren dan lain-lain. Dalam hal ini, pondok pesantren berjumlah kurang lebih 66 buah, sebagai tempat pengajaran remaja dan dewasa (sekalipun di dalamnya kadang juga ada anak-anak), sedangkan sebagai tempat pengajaran untuk anak-anak, misalnya taman pendidikan Al-Qur'an (TPQ), berjumlah sebanyak 279 buah.<sup>8</sup>

Dunia pesantren terus-menerus menjadi perhatian para ahli, baik dari dalam maupun dari luar negeri untuk melakukan studi, guna mengungkapkan dan memahami hal-ihwalnya.<sup>9</sup> Namun demikian, bukan berarti sudah tuntas permasalahannya. Masih banyak hal yang belum terungkap dalam studi tersebut, adalah fenomena respons masyarakat Krandon terhadap al-Qur'an yang menyebabkan pendirian lembaga pesantren anak-anak Yanbū' al-Qur'ān Krandon Kudus Jawa Tengah. Pesantren ini merupakan pesantren khusus anak-anak usia 6 atau 7-12 tahun setingkat dengan SD atau MI dan khusus untuk anak laki-laki bukan pendidikan kanak-kanak atau TK. Pendidikan

---

<sup>7</sup> Lihat data statistic masyarakat Kudus. Data ini data yang paling akhir yang dimiliki oleh Badan Statistik Kabupaten Kudus, peninjauan ini dilakukan pada tanggal 18 Oktober 2003.

<sup>8</sup> Diambil dari data daftar nama pondok pesantren dan TPQ kabupaten Kudus pada tanggal 11 Agustus 2003 yang dimiliki Depag kabupaten Kudus.

<sup>9</sup> Studi sebagaimana dimaksud, antara lain dilakukan oleh Dawam Raharjo dalam *Pesantren dan Pembaharuan*, Zamakhsyari Dhofir dalam *Tradisi Pesantren*, dan berbagai karya tulis seperti *Directory Pesantren*.

utamanya adalah menghafal al-Qur'an dan diajarkan pula ilmu-ilmu agama seperti aqidah, ibadah, akhlak, tajwid dan bahasa Arab dasar. Di samping itu, anak-anak belajar di Madrasah Ibtidaiyyah (MI) *Tahfīz al-Qur'ān Tasywīq al-Ṭullāb Salāfiyah* Kudus dengan status disamakan yang mengajarkan ilmu pengetahuan agama dan ilmu pengetahuan umum.

Dilihat dari status para santri yang semuanya masih anak-anak, tidak menutup kemungkinan seperti layaknya anak-anak pada umumnya, yakni bermain dan masih perlu kasih sayang orang tua. Namun dalam kenyataannya, para santri kecil tersebut harus pisah dengan orang tua dan bertempat tinggal di pesantren dengan sebayanya guna menghafal al-Qur'an. Sekalipun demikian, pesantren tersebut bukan seperti panti asuhan yatim piatu yang biasa dikenal. Memang pada awalnya, pendirian pondok tersebut banyak diwarnai pertentangan oleh masyarakat. Ada yang setuju dengan alasan untuk melestarikan tradisi budaya Islam sejak dini, tetapi ada pula yang tidak setuju dengan alasan bahwa itu merupakan pemaksaan bagi anak-anak untuk memikul beban yang sangat berat, karena apabila sudah hafal tetapi tidak mau memelihara (melupakan), maka orang tersebut akan dimurkai oleh Tuhan (berdosa). Sebagaimana disabdakan Nabi SAW yang berbunyi:

حدثنا عبد الله حدثني أبي ثنا خلف بن الوليد ثنا خالد بن يزيد بن عيسى بن فائد عن رجل عن سعد بن عباد قال سمعت غير مرة ولا مرتين يقول قال رسول الله صلى الله عليه وسلم ما من أمير عشرة إلا يؤتى به يوم القيامة مفلول لا يفكه من ذلك القل إلا العدل وما من رجل قرأ القرآن فنسيه إلا لقي الله يوم يلقاه وهو اجدم.<sup>10</sup>

<sup>10</sup> Ahmad bin Hambal, *Musnad Ahmad bin Hambal*, Juz: 5 (Beirut: Dār al-Fikr, t.th), hlm. 285.

2. Untuk menghimpun data dan menyajikan informasi lembaga yang didirikan, alasan, dan eksponen yang ada di dalamnya.

Kegunaan penelitian adalah

1. Bagi masyarakat Kudus diharapkan bermanfaat sebagai bahan pertimbangan untuk mengambil langkah-langkah guna meningkatkan kualitas.
2. Bagi kalangan akademis, hasil studi ini diharapkan bermanfaat sebagai informasi untuk memperluas wawasan pada khususnya dan memperkaya khasanah pendidikan Islam pada umumnya.

#### D. Kajian Pustaka

Cukup banyak literatur kepesantrenan baik yang bersifat normatif atau empiris, namun literatur yang mengkaji tentang pesantren Al-Qur'an khusus bagi anak-anak masih sedikit. Di antara karya-karya itu ada yang berupa artikel atau tulisan, tesis, maupun disertasi.

Imam Bawani dalam disertasinya (tahun 1995) pada Program Pascasarjana IAIN Sunan Kalijaga Yogyakarta berjudul "Pesantren Anak-anak Sedayu Gresik Jawa Timur" menerangkan tentang pendidikan yang diberikan pada anak balita atau pra sekolah mengenai membaca, menulis Al-Qur'an, dan pendidikan agama dengan sistem asrama baik di lingkungan pesantren maupun lingkungan masyarakat. Hasil penelitian itu menerangkan adanya keberhasilan yang memuaskan.

Abdul Wahab dengan tesisnya (tahun 2000) pada Program Pascasarjana IAIN Sunan Ampel Surabaya berjudul "Pesantren Al-Qur'an

**Kanak-kanak Studi Tentang Program Pendidikan di Pondok Pesantren Huffāz Yanbu'Al-Qur'ān Kanak-kanak Kudus Jawa Tengah".** Tesis ini membahas tentang program pendidikan di pesantren dan madrasah ibtida'iyah Pesantren Huffāz Yanbū' Al-Qur'ān pada periode sekarang dengan memfokuskan pada program pendidikan pesantren dan menampilkan hal-hal yang baik dan positif secara keseluruhan serta proses belajar mengajar tanpa menilai hal-hal yang kurang baik atau nilai negatifnya. Dalam hal ini, penulis tidak hanya mengkaji dari program pendidikan yaitu sederetan kegiatan pendidikan yang hanya akan dilakukan untuk mencapai suatu tujuan tertentu dan sebagai suatu alat untuk mengatur sistem pendidikan,<sup>11</sup> melainkan juga membahas tentang sistem pendidikan pesantren dan madrasah secara keseluruhan, yang pembahasannya mencakup tentang murid, guru, kurikulum, metode belajar dan mengajar, sarana dan fasilitas, biaya, gedung dan lingkungan sekitar.<sup>12</sup>

M Sattu Alang dalam disertasinya (tahun 2000) pada Program Pascasarjana IAIN Sunan Kalijaga Yogyakarta berjudul "Anak Shaleh Telaah Pergumulan Nilai-nilai Sosio Kultural dan Keyakinan Islam Pada Pesantren Modern Datok Sulaiman Palopo Sulawesi Selatan". Disertasi ini membahas upaya pembentukan anak shaleh pada pesantren modern Datok Sulaiman Palopo, dengan fokus penelitian pada pergumulan antara nilai-nilai sosial yang diramu oleh pesantren. Anak shaleh yang ada di lingkungan pesantren adalah *out put* dari seluruh sistem pendidikan yang diselenggarakan di

---

<sup>11</sup> Suharsimi Arikunto, *Penilaian Program Pendidikan* (Yogyakarta: Bina Aksara, 1988), hlm 1

<sup>12</sup> Yusuf Enoch, *Dasar-Dasar Perencanaan Pendidikan* (Jakarta: Bumi Aksara, 1995), hlm 45

pesantren dengan pengintegrasian pengajaran ke sekolah dengan satu koordinasi.

H.M. Bunyamin Yusuf dalam tesisnya (tahun 1994) pada Progam Pascasarjana IAIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang berjudul “Tinjauan Komparatif Tentang Pendidikan Tahfīz Al-Qur’ān di Indonesia dan Saudi Arabia (Studi Kasus Madrasah Tahfīz Al-Qur’ān Pondok Pesantren Al-Munawwir Krapyak Yogyakarta dan Jamā’ah Tahfīz al-Qur’ān Masjid Al Haram). Tesis ini membahas tentang perbandingan pola dan sistem pelaksanaan pendidikan *tahfīz al-Qur’ān* di dua pendidikan tersebut, yang mencakup dasar, tujuan, materi, metode, dan lingkungan sosial yang mengitarinya. Penelitian ini menghasilkan kesimpulan bahwa sistem pendidikan *tahfīz al-Qur’ān* keduanya sama, yaitu menggunakan sistem ‘*talaqqi*’ atau ‘*musāfahah*’, hanya saja teknisnya yang berbeda. Jamā’ah tahfīz Al-Qur’ān Masjid al-Haram lebih cermat, sebab yang menghadap kepada gurunya tidak boleh lebih dari dua orang, sehingga ‘*sima’an*’ bacaan dapat diperiksa, lebih teliti, benar, dan tidak terganggu. Berbeda dengan teknis hafalan di madrasah *tahfīz al-Qur’ān* Krapyak Yogyakarta, karena santri yang menghadap kepada gurunya secara bersamaan lebih dari lima orang, sehingga hal ini sedikit mengganggu pada penghafal yang lainnya. Namun, inti penelitian tesis ini adalah menerangkan tentang adanya segi-segi persamaan dari dua segi yaitu; *pertama*, dasar dan tujuan didirikan pendidikan *tahfīz* itu sendiri dan *kedua*, tampak cara dan metode yang sama yaitu: sistem ‘*talaqqi*’ dan ‘*musāfahah*’.

Nur Huda dalam tesisnya (tahun 2002) pada Program Pascasarjana IAIN Sunan Kalijaga Yogyakarta berjudul "Lembaga Pendidikan Dasar Al-Qur'an Studi Atas 'Nggon Ngaji' dan TKA-TPA". Tesis ini meneliti tentang perkembangan lembaga pendidikan Al-Qur'an di Indonesia, terutama di Jawa, namun kajian difokuskan pada lembaga -yang oleh orang Jawa- disebut 'Nggon Ngaji'. Pembahasan tesis ini bertujuan untuk mengungkap perkembangan lembaga pendidikan dasar al-Qur'an tersebut, beberapa aspek sistem pendidikannya, dan pola-pola hubungannya. Zamakhsari Dhafir dalam artikelnya (tahun 1992) di jurnal *Ulumul Qur'an*, volume III, nomer 4, hlm. 88, yang berjudul "Sekolah al-Qur'an di Jawa" mengatakan bahwa munculnya pengajian Al-Qur'an yang oleh orang Jawa disebut 'Nggon Ngaji' merupakan konsekuensi logis masyarakat Islam Jawa dalam usaha mengenal dan mempelajari kitab sucinya.

Literatur atau karya yang membahas pesantren pada umumnya cukup banyak, antara lain: "Pesantren dan Pembaharuan", oleh M. Dawam Rahardjo (Ed.), merupakan kumpulan artikel seputar pesantren.<sup>13</sup> "Pesantren sebagai wadah komunikasi" sebuah buku yang menerangkan sistem komunikasi antar warga pesantren, hubungan antar santri, antar Kyai dan santri, hubungan antara warga pesantren dan warga masyarakat sekitar.<sup>14</sup>

Nurcholis Madjid dalam bukunya, "Bilik-bilik Pesantren Sebuah

---

<sup>13</sup> Dawam Rahardjo (ed.), *Pesantren dan Pembaharuan* (Jakarta: LP3ES, 1988), hlm. 1-38

<sup>14</sup> Sindu Galba, *Pesantren Sebagai Wadah Komunikasi* (Jakarta: Rineka Cipta, 1925), hlm. 53-65



Potret Perjalanan”, menerangkan tentang masalah-masalah yang dihadapi pesantren pada masa sekarang, dengan merumuskan kembali tujuan pendidikan pesantren yaitu menjaga tradisi Islam dan sanggup menyesuaikan dengan perkembangan zaman yakni pesatnya ilmu pengetahuan dan teknologi.<sup>15</sup>

Secara kuantitatif, buku-buku atau literatur yang membahas pesantren cukup banyak, namun di antara pustaka yang dilacak penulis belum ada yang spesifik yang membahas tentang gejala respons masyarakat Krandon Kudus Jawa Tengah terhadap pesantren anak-anak dengan ciri khas menghafal al-Qur'an. Oleh karena itu, penulis mencoba mengangkat skripsi yang berjudul “Respons Masyarakat Krandon Kudus Jawa Tengah terhadap al-Qur'an”.

Terlepas dari semuanya, sebenarnya ada juga pustaka yang telah membahas tentang pesantren Yanbū'ul Qur'ān, misalnya tesis Ahmad Falah yang berjudul “Pesantren Anak-Anak Yanbū'ul Qur'ān Krandon Kudus Jawa Tengah (Studi Tentang Sistem Pendidikan dan Perkembangannya 1986-2001)”. Namun sebagaimana judulnya, maka fokus bahasan tesis ini adalah meneliti tentang sistem pendidikan dan perkembangannya, sehingga tetap dapat disimpulkan bahwa penelitian yang akan penulis lakukan dalam skripsi ini terhindar dari duplikasi.

---

<sup>15</sup> Nurcholis Madjid, *Bilik-Bilik Pesantren Sebuah Potret Perjalanan* (Jakarta: Paramadina, 1997), hlm. 3-31.

## E. Kerangka Teori

Penelitian ini menggunakan istilah respons, dan *tahfiz*, di mana respons diartikan sebagai jawaban, tanggapan, balasan.<sup>16</sup> Pendapat lain mengatakan bahwa respons adalah: gambaran pengamatan yang tinggal di kesadaran kita sesudah mengamati.<sup>17</sup> Dari pengertian tersebut, maka yang dimaksud dengan respons adalah jawaban atau tanggapan masyarakat Krandon Kudus terhadap al-Qur'an, terutama perihal menghafal.

Sedangkan *tahfiz* artinya menghafal, menghafal adalah berusaha meresapkan ke dalam pikiran agar selalu ingat, sehingga dapat mengucapkannya kembali di luar kepala dengan tanpa melihat buku atau catatan.<sup>18</sup>

Yang dimaksudkan menghafal Al-Qur'an dalam skripsi ini adalah berusaha meresapkan lafal-lafal al-Qur'an ke dalam pikiran agar selalu teringat, sehingga dapat mengucapkan kembali di luar kepala dengan tanpa melihat *muṣḥaf* atau al-Qur'an.

## F. Metode Penelitian

### 1. Pendekatan Penelitian

Pendekatan penelitian yang dipilih adalah pendekatan kualitatif.

Ciri khas pendekatan ini terletak pada tujuannya untuk mendeskripsikan dengan memahami makna dan gejala, jadi sasaran kajiannya adalah pola-

<sup>16</sup> Mas'ud Khasan Abdul Qodir, *Kamus Istilah Pengetahuan Populer* (Gresik: Bintang Pelajar, 1 th), hlm. 216.

<sup>17</sup> Agung Suyanto, *Psikologi Umum* (Jakarta: Aksara Baru, 1989), hlm. 31.

<sup>18</sup> Depdikbud, *Kamus Besar Bahasa Indonesia* (Jakarta: Balai Pustaka, 1994) hlm. 680.

pola yang berlaku dan menyolok berdasarkan atas perwujudan dari gejala-gejala yang ada dalam kehidupan manusia<sup>19</sup>.

## 2. Sifat Penelitian

Penelitian ini bersifat deskriptif-analitis, yaitu penelitian yang menerangkan apa adanya atau apa yang terjadi sekarang<sup>20</sup> dan menafsirkan tindakan itu berdasarkan gejala-gejala yang ada. Dengan pendekatan ini, berarti bahwa gambaran-gambaran yang dikembangkan berdasarkan atas kenyataan-kenyataan empiris, sebagaimana dapat dipahami pada permasalahan yang rumuskan.

## 3. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini termasuk *basic research* (penelitian dasar) atau *pure research* (penelitian murni) yaitu riset yang dilakukan berdasarkan keinginan untuk mengetahui sesuatu dengan tujuan dapat dicapai langkah atau tindakan yang dipandang lebih baik atau lebih sempurna dari pada sebelumnya.<sup>21</sup> Apabila dilihat berdasarkan tempat, objek, dan tujuannya, maka penelitian ini bisa di katakan dengan istilah *field research* (penelitian di tengah-tengah masyarakat), *social research* (penelitian kemasyarakatan), dan *developmental research* (penelitian yang bertujuan mengembangkan pengetahuan atau hasil penelitian terdahulu).<sup>22</sup>

<sup>19</sup> Parsudi Suparlan, "Pengantar Metode Penelitian Kualitatif", dalam Majalah Media, Edisi, 14, Thn. III/Maret 1993, (Semarang : Fak. Tarbiyah IAIN Walisongo, 1993), hlm. 19.

<sup>20</sup> Imam Barnadib, *Pendidikan Perbandingan; Buku I Dasar-dasar Penelitian*, (Jogjakarta: Andi Offset, 1988), hlm. 131.

<sup>21</sup> Dudung Abdurrahman, *Pengantar Metode Penelitian* (Yogyakarta: Kurnia Alam Semesta, 2003), hlm. 5-7.

<sup>22</sup> *Ibid.* hlm. 8-9.

#### 4. Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang dipakai dalam penelitian ini meliputi:

- a. Observasi partisipasi yaitu pengamatan untuk mengungkapkan data tentang gejala dan pengaruh yang ditimbulkan dari respons masyarakat dan juga mengamati suasana pondok pesantren<sup>23</sup>.
- b. Wawancara/interview; yaitu teknik pengumpulan data menggunakan pedoman berupa pertanyaan yang diajukan langsung pada subjek untuk mendapatkan respons secara langsung.<sup>24</sup> Interaksi yang terjadi antara pewawancara dan subjek penelitian menggunakan interview bentuk terbuka dengan tujuan dapat di peroleh data yang luas dan mendalam.<sup>25</sup>
- c. Dokumentasi, yakni metode untuk mencari data mengenai hal atau variabel yang dapat dijadikan bahan sebagai informasi untuk melengkapi data-data penulis, baik data primer maupun sekunder, sebagai sumber data yang dapat dimanfaatkan untuk menguji dan menafsirkan. Metode ini digunakan untuk mengetahui data perkembangan jumlah santri, aktifitas santri setiap hari, susunan pengurus pesantren dan yang lainnya.

---

<sup>23</sup> Lexy J.Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Rosda Karya, 1993), hlm. 117

<sup>24</sup> Noeng Muhadjir, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Yogyakarta: Rake Sarasin, 1998), hlm. 104

<sup>25</sup> Lexy Moleong, *Metodologi*....hlm. 137.

## 5. Teknik Analisa Data

Berdasarkan penelitian yang ingin dicapai, maka analisis dimulai dengan menelaah seluruh data yang tersedia dari berbagai sumber, antara lain: observasi partisipasi wawancara atau interview, serta dokumentasi. Untuk memahami hasil akhir penelitian dilakukan dengan analisis pendekatan fenomenologis.<sup>26</sup>

Sesuai dengan hasil penelitian yang ingin dicapai, maka teknik analisis data penelitian ini adalah analisis deskriptif. Pendekatan ini dipakai untuk mendeskripsikan gejala-gejala respons masyarakat terhadap al-Qur'an.

## G. Sistematika Pembahasan

Penulisan skripsi ini dibagi menjadi lima bab sebagai berikut:

Bab Pertama: Berupa pendahuluan yang mengantarkan pembaca kepada latar belakang masalah, perumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, kajian kepustakaan, kerangka teoritik, metode penelitian, dan sistematika pembahasan.

Bab Kedua: Berisi tentang gambaran umum Kota Kudus Jawa Tengah yang mencakup latar belakang historis, letak geografis, social, ekonomi, budaya masyarakat dan Ormas yang berkembang.

Bab Ketiga: Menjelaskan mengenai persoalan seputar penghafalan al-

---

<sup>26</sup> Fenomenologi adalah satu pengetahuan tentang kesadaran murni. Lihat dalam buku karya Syamsudin Abdullah dkk. *Fenomenologi Agama*, Proyek Pembinaan Prasarana dan Sarana Perguruan Tinggi Agama/IAIN di Jakarta Direktorat Jendral Pembinaan Kelembagaan Agama Islam, 1985, hlm. 1-2.

Qur'an yang di dalamnya dijelaskan tentang sejarah penghafal al-Qur'an, hukum dan keutamaan bagi penghafal al-Qur'an.

Bab Keempat: Berisi tentang respons masyarakat Krandon Kudus terhadap al-Qur'an. Pembahasan bab ini meliputi bentuk dan wujud respons masyarakat, alasan dan tujuannya, lembaga yang didirikan, dan eksponen yang ada di dalamnya.

Bab Kelima: Berisi kesimpulan, saran-saran dan penutup.



STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

##### 1. Respons Sosial Masyarakat Krandon Kudus Terhadap al-Qur'an

Sebagai masyarakat agamis, respon masyarakat Krandon Kudus terhadap al-Qur'an sangat tinggi. Al-Qur'an sebagai *Kalāmullāh* yang menjadi pedoman hidup umat Islam harus senantiasa terjaga. Bentuk penjagaan terhadap al-Qur'an tersebut tidak cukup hanya mengandalkan tulisan (al-Qur'an dalam bentuk *muṣṣhaf*), namun juga lisan (al-Qur'an dalam bentuk hafalan seorang *ḥāfiẓ*). Jika yang pertama, seiring dengan kemajuan teknologi percetakan, menjadi relatif mudah, maka sebaliknya untuk kasus yang kedua, justru mengalami kelangkaan dari waktu ke waktu. Kiranya untuk yang kedua (menjaga al-Qur'an dengan hafalan) inilah yang menjadi fokus perhatian masyarakat Krandon. Di samping motivasi teologis, respon masyarakat Krandon terhadap penjagaan al-Qur'an dengan hafalan juga didasari oleh motivasi etis (*al-akhlāq al-karīmah*). Dengan banyaknya masyarakat yang menghafal al-Qur'an, maka semakin banyak pula orang yang berakhlak mulia, karena para penghafal al-Qur'an (*ḥuffāz al-Qur'ān*) tidak hanya dituntut untuk menjaga hafalannya tetapi juga dituntut untuk menjaga perbuatannya dari hal-hal yang bertentangan dengan al-Qur'an, bahkan juga dituntut untuk menularkannya kepada orang lain. Barang siapa yang menjaga al-Qur'an, maka al-Qur'an juga akan menjaganya.

## 2. Lembaga Sosial yang Didirikan Oleh Masyarakat

Sebagai langkah dari tingginya respon masyarakat Krandon Kudus terhadap penjagaan al-Qur'an dalam bentuk hafalan, maka mereka sepakat untuk mendirikan satu wadah (lembaga) tertentu dalam rangka mencetak kader-kader Qur'ani. Gerakan ini mula-mula dipelopori oleh KH. M. Arwani dengan mendirikan sebuah lembaga pondok pesantren (untuk santri dewasa) yang bernama "Yanbū'ul Qur'ān" pada tahun 1973 di desa Kajeksan Kudus, kemudian disusul dengan pembentukan lembaga yang sama dan dengan nama yang sama oleh KH. Ulin Nuha, pada tanggal 17 Agustus 1986 di desa Kwanaran Kudus (Pesantren ini memang dikhususkan untuk para penghafal anak-anak, tetapi pada prakteknya belum sampai kepada menghafal al-Qur'an, hanya mengaji al-Qur'an *bi al-nazar*, belajar *tajwid*, dan *makhārij al-ḥurūf* saja). Dalam perkembangannya, Pesantren Tahfiz Anak-anak Yanbū'ul Qur'ān (PTAYQ) ini mengalami kemajuan yang relatif pesat, baik dari sisi metode dan sistem pengajaran maupun sarana dan prasarana, sehingga pada tahun 1990 telah berhasil merelokasikan dirinya ke tempat yang lebih luas dan strategis, yaitu di desa Krandon Kudus. Pesantren ini merupakan satu-satunya pesantren di Kudus yang para santrinya terdiri dari anak-anak antara usia 6-12 tahun (pemfokusan pada anak-anak antara usia 6-12 tahun ini, dirasa masa-masa tersebut merupakan masa yang efektif untuk menghafal sesuatu, terutama al-Qur'an). Adapun latar belakang didirikannya Pesantren Tahfiz Anak-anak Yanbū'ul Qur'ān ini adalah, di samping adanya kesadaran penuh masyarakat terhadap penjagaan al-



Qur'an (sebagaimana kesimpulan pada *point 1* di atas), juga adanya kegelisahan sebagian masyarakat yang memiliki putra belajar di pesantren Sedayu Gresik Jawa Timur, mereka bingung ke mana harus meneruskan pendidikan al-Qur'an putra-putranya setelah selesai dari pesantren Sedayu tersebut, mengingat belum adanya pesantren al-Qur'an khusus anak-anak di Kudus. Selanjutnya dari kemajuan yang pesat di atas, tidak heran apabila santri dari pesantren Yanbū'ul Qur'ān ini berasal dari status sosial keluarga (eksponen) yang beragam (seperti dari kalangan agamawan, kalangan pejabat, kalangan pengusaha, dan petani) yang tersebar di berbagai daerah, baik dari dalam maupun luar negeri.

#### **B. Saran-Saran**

Dari beberapa temuan dan kesimpulan yang diperoleh dari penelitian ini, penulis mengemukakan beberapa saran dan usulan sebagai sumbangan pemikiran untuk meningkatkan kualitas pesantren Tahfīz Anak-anak Yanbū'ul Qur'ān Krandon Kudus. Saran-saran tersebut adalah sebagai berikut:

1. Kepada Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga terutama Fakultas Ushuluddin, agar lebih memotivasi dan menstimulasi para mahasiswa untuk melakukan penelitian lapangan, sehingga terjadi keseimbangan dengan penelitian pustaka (literer). Keseimbangan seperti ini perlu, agar penelitian yang ada tidak melulu berkutat pada teks-teks keagamaan yang melangit, tetapi juga berangkat dari kondisi riil (realitas) masyarakat.

2. Kepada Pihak Pondok Pesantren Tahfiz Anak-anak Yanbū'ul Qur'an;
  - a. Kyai sebagai pengurus pondok, diharapkan mempertahankan keadaan (prestasi) yang telah ada, baik dari segi sistem pengajaran maupun pengelolaannya.
  - b. Pendidik (dewan *usūliq*), diharapkan juga melengkapi pengetahuannya dengan masalah psikologi anak dan juga pengetahuan-pengetahuan lainnya, sesuai dengan tuntutan dan kebutuhan zaman.
  - c. Bagi santri, selain menghafal diharapkan juga mengetahui atau paham isi kandungan al-Qur'an.
3. Kepada pembaca, agar ikut berpartisipasi dalam mencari formulasi baru demi peningkatan dan pengembangan pesantren Yanbū'ul Qur'an ke depan.

### C. Penutup

Segala puji bagi Allah SWT, Tuhan seru sekalian alam. Dengan selesainya bab penutup ini, maka purna sudah seluruh pembahasan dalam skripsi ini, dengan harapan semoga bisa bermanfaat bagi umat Islam. Tidak ada sesuatu yang mutlak sempurna bagi makhluk, karenanya segala kritik positif dan saran konstruktif sangat diharapkan demi sebuah proses ke arah yang lebih baik.

Akhirnya, hanya kepada Allah segala kebaikan dan kesempurnaan, sedangkan keburukan dan kekurangan adalah hal yang niscaya bagi manusia. Oleh karena itu, segala kekurangan dalam skripsi ini merupakan tanggung jawab pribadi penulis.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, Syamsudin. (dkk.) *Fenomenologi Agama, Proyek Pembinaan Prasarana dan Sarana Perguruan Tinggi Agama/IAIN di Jakarta* Direktorat Jendral Pembinaan Kelembagaan Agama Islam, 1985.
- Abdurrahman, Dudung. *Pengantar Metode Penelitian*. Yogyakarta: Kurnia Kalam Semesta, 2003.
- Abidin, Zainal. *Seluk Beluk al-Qur'an*. Jakarta: Rineka Cipta, 1992
- Ahmadi, Sya'rani. *Farā'id as-Saniyyah*. Kudus: t.p., 1401 H.
- Ahsin W, *Bimbingan Praktis Menghafal Al-Qur'an*. Jakarta: Bumi Aksara, 1994.
- al-Asqalanī, Aḥmad bin Alī ibn Ḥajar. *Fatḥh al-Bārī*, Juz IX. Maktabah Salafiyah, t.th.
- Al-Turmuḏī, *Sunan al-Turmuḏī*. Jilid V. Beirut: Dār al-Fikr, tt.
- Anas, Malik bin. *Al-Muwaffa'*. Beirut: Dār al-Kutub al-Umāyiyah , t.th.
- Anwar, Rasehan. (dkk ), *Biografi KH. M. Arwani Amin di Propinsi Jawa Tengah, Proyek Penelitian Keagamaan Departemen Agama Bagian Proyek Penelitian dan Pengembangan Lektur Agama*, Jakarta: 1987.
- Arifin Samsul. (dkk.), *Spiritualitas Islam dan Peradaban Masa Depan*. Yogyakarta: Sippres, 1996.
- Arifin, M *Kapita Selekta Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara, 1993.
- Ankunto, Suharsimi. *Penilaian Program Pendidikan*. Yogyakarta: Bina Aksara, 1988
- As'ad, Ali. (dkk.) *KH. M Munawwir: Pendiri Pondok Pesantren Krapyak Yogyakarta*. Yogyakarta: PP. Krapyak, 1975.
- Barnadib, Imam. *Pendidikan Perbandingan: Buku I Dasar-dasar Penelitian*. Jogjakarta: Andi Offset, 1988.
- Burhanudin, Tamyiz. *Ahlak Pesantren Solusi Bagi Kerusakan Anak*. Yogyakarta: Hayu Indra Rafika, 2001

- Charisma, Moh. Chandziq. *Tiga Aspek Kemukjijatan al-Qur'un*. Surabaya: Bina Ilmu, 1991.
- DEPAG, *Daftar Nama Pondok Pesantren Kabupaten Kudus*. Kudus: t.pt., 2003
- Departemen Agama, *Al-Qur'un dan Terjemahannya*. Semarang: CV ALWAAH 1993.
- Depdikbud, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka, 1994.
- Dokumentasi PHKYQ. *Mengenal Dari Dekat Pondok Huffadh Kanak-kanak Yanbu'ul Qur'an*. Kudus: t.tp, 2000.
- Enoch, Yusuf. *Dasar-Dasar Perencanaan Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara, 1995.
- Esack, Farid. *Membebaskan yang Tertindas*, terj. Watung A. Budiman. Bandung: Mizan Media Utama, 2000.
- Fajar, A. Malik *Madrasah dan Tantangan Modernitas*. Bandung: Mizan, 1999.
- Falah, Ahmad. *Pesantren Anak-anak Yanbu'ul Qur'an Krandon Kudus Jawa Tengah (Studi Tentang Sistem Pendidikan dan Perkembangannya, 1986-2001)*, Tesis, Magister dalam Ilmu Agama Islam, IAIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2003.
- Galba, Sindu. *Pesantren Sebagai Wadah Komunikasi*. Jakarta: Rineka Cipta, 1995.
- Graff. De, dan Pigeaud. *Kerajaan Islam di Jawa: Perlawanan dari Majapahit ke Mataram*, terj. Grafiti Pers dan KITLV. Jakarta: Grafiti pers, 1985.
- Al-Ghazali, Syaikh M. *Berdialog dengan Al-Qur'an*, terj. Masykur Hakim dan Ubaidillah. Bandung: Mizan, 1996.
- Hanbal, Ahmad bin. *Musnad Ahmad bin Hanbal*, Juz: 5. Beirut: Darul Fikr, t.th.
- Humaedi, Ali. "Budaya Dombret dan Komunitas Laut: Tinjauan Antropologis Peran Antara Islam *Kebelah* dan Islam Petani dalam Penghayatan Keberagamaan *Religious Experiences* di Desa Blanakan Kecamatan Blanaan Kabupaten Subang", *Riset Unggulan Kemasyarakatan dan Kemanusiaan*, Proyek Pengembangan Riset Unggulan Kantor Menteri Negara Riset dan Teknologi dengan Pascasarjana Institut Agama Islam Negeri Sunan Kalijaga, Yogyakarta, 2000.
- al-Hafiz. Ahsin W. *Bimbingan Praktis Al-Qur'an*. Jakarta: Bumi Aksara, 1994.

- Ibrāhīm, Aḥmad. (dkk.), *Islam Asia Tenggara*. Jakarta: EP3ES, 1989.
- Al-Ja'fīyī, Imām Abī Abdillāh Muḥammad bin Ismā'īl bin Ibrāhīm ibnu Muḡīroh bin Bardazabah al-Bukhāri. *Ṣaḥīḥ al-Bukhāri*, Jilid III, Juz VI. Beirut : Dār al-Fikr, t.th..
- Al-Jumulati, Ali. *Perbandingan Pendidikan Islam*, terj. H.M. Arifin. Jakarta: Rineka Cipta, 1994.
- Khaliq, Abdurrahman Abdul. *Bagaimana Menghafal al-Qur'an*. Jakarta: Pustaka al-Kautsar, 2001.
- Kantor Statistik Kabupaten Kudus, *Kudus Dalam Angka 1984*. Kudus: t.p., 1984.
- Ma'lūf, Louis. *al-Munjid*. Beirut: Dār al-Masyriq, 1975.
- Ma'rūf, Syaifūl. *Teknik Menghafal al-Qur'an*. Bandung: Sinar Baru, 1991.
- Mājah, Ibnu. *Sunan Ibnu Majah*, juz 1. Beirut: Dār al-Fikr, t.th.
- Maliki, Syaikh Muḥammad. *Nihāyah Qaulul Muḥid*. t.kp.: t.p., t.th.
- Madjid, Nurcholis. *Bilik-Bilik Pesantren Sebuah Potret Perjalanan*. Jakarta: Paramadina, 1997.
- Maḥfudh, Sahal. *Pesantren Mencari Makna*. Jakarta: Pustaka Ciganjur, 1999.
- Masyhuri, "Kudus di Awal Abad 20", Dalam *El Wijah: Panitia Wulan Windu Madrasah Qudsiyyah*, Terbitan Perdana t.th.
- Moleong, Lexy J. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Rosda Karya, 1993.
- Mudatsir, Arief. "Subchan ZE", *Prisma*, XII, Oktober 1983.
- Muhadjir, Noeng. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Yogyakarta: Rake Sarasin, 1998.
- Mustaqim, Abdul. dkk (ed.), *Studi Al-Qur'an Kontemporer*. Yogyakarta: Tiara Wacana, 2002.
- Musthofa, Bisyri. *Risalah Ahlussunnah Wal Jama'ah*. Kudus: Menara Kudus, 1967.
- Al Makin, "Apakah Tafsir Masih Mungkin?" Pendahuluan dalam *Studi al-Qur'an Kontemporer Wacana Baru Berbagai Metode Tafsir*. Yogyakarta: Tiara Wacana, 2002.

- Al-Mālikī, Aḥmad al-Ṣāwī. *Ḥāsyiyatus Ṣāwī 'Alā Tafsīr al-jalālain*, juz 2. Beirut: Dar al-Fikr, 1988
- al-Manẓūr, Ibn. *Lisān al-Arab*, Jilid. VII. Mesir: Bāb al-Himaby, tt.
- Nasr, Sahilun A. "Khalwat di Pondok Kwanaran Kudus", *Ikhtisar Laporan Hasil Penelitian*. Badan Penelitian dan Pengembangan Agama, Kudus 1979/1980.
- Nasution, Harun. *Islam Ditinjau dari Berbagai Aspeknya*. Jakarta: UI Press, 1978.
- Nawābuddīn, Abd al-Rabb. *Kaifa Tuḥfaḥ al-Qur'ān al-Karīm*. Madīnah: University Press, 1980.
- Poerwadarminta, W.J.S. *Kamus Lengkap Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka, 1984.
- , W.J.S. *Kamus lengkap Inggris Indonesia*. Malang: Hasta, 1990.
- Qardawi, Yusuf. *Bagaimana Berinteraksi dengan al-Qur'an*. Terj. Abdul Hayyie al-Kattani. Jakarta: Pustaka al-Kautsar, 2000.
- Qodir, Mas'ud Khasan Abdul. *Kamus Istilah Pengetahuan Populer*. Gresik: Bintang Pelajar, t.th.
- Al-Qaṭṭān, Mannā' Khafīl. *Mabāhīs fī Ulūm al-Qur'ān*. t.kp.: Mansyūrāt al-Aṣr al-Ḥadīs, t.th..
- Al-Qarwīnī, Abū Abdullāh Muḥammad bin Yazīd. *Ibnu Majah*. Juz. I. Semarang: Toha Putra, t.th.
- Rahardjo, Dawam. (ed.). *Pesantren dan Pembaharuan*. Jakarta: LP3ES, 1988.
- Salam, Solikin. *Ja'far Shadiq Sunan Kudus*. Kudus: Menara Kudus, 1986.
- Sou'yb, M. Yoesoep. *Orientalisme dan Islam*. Jakarta : Bulan Bintang, 1985.
- Sundusiyah, "Peranan Pondok Pesantren dalam Penghafalan al-Qur'an dan Musabaqah Tilawatil Qur'an", *Skripsi*, Fakultas Ushuluddin IAIN Sunan Kalijaga, Yogyakarta, 2003.
- Suparlan, Parsudi. "Pengantar Metode Penelitian Kualitatif", dalam *Majalah Media*, Edisi, 14, Thn. III/Maret 1993. Semarang : Fak. Tarbiyah IAIN Walisongo, 1993.

- Suryabrata, Sumadi. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: CV. Rajawali, 1987.
- Suyanto, Agung. *Psikologi Umum*. Jakarta: Aksara Baru, 1989.
- Al-Şalihah, Khādirah. *Perkembangan Seni Baca al-Qur'an dan Qira'at Tujuh di Indonesia*. Jakarta: Pustaka al-Husna, 1983.
- Al-Sijistāmī, Abū Dāwud Sulaimān bin Al-Asy'as. *Sunan Abū Dāwud*. Juz III. Beirut : Dār Al-Fikr, 1994
- Al-Suyūfī, *al-Itqān fī Ulūm al-Qur'ān*, Juz I. Beirut: Dār al-Fikr, tt.
- Al-Şābunī, *al-Tibyān fī Ulūm al-Qur'ān*. Makkah: Alimah Kutub, 1985).
- Tahar, M. Shohib. *Memahami dan Menghormati al-Qur'an*. Jakarta: t.p., 2003.
- Wahab, Abdul. "Pesantren al-Qur'an Kanak-kanak Kudus Jawa Tengah", *Tesis*, Pascasarjana IAIN Sunan Ampel, Surabaya, 2001.
- Wahid, Abdurrahman. *Bunga Rampai Pesantren*. Jakarta: Dharma Bhakti, 1399
- Ya'qub, Ali Muştafa. *Naschat Nabi kepada Pembaca dan Penghafal al-Qur'an*. Jakarta: Gema Insani Press, 1993.
- Zem. Muhaimin. *Tata Cara atau Problematika Menghafal al-Qur'an dan Petunjuk-Petunjuknya*. Jakarta: Pustaka al-Husna, 1985.
- Zuhdi, Masjfuk. *Pengantar Ulumul Qur'un*. Surabaya: Karya Abditama, 1997.

## CURRICULUM VITAE

**N a m a** : Badruddin

**T T L** : Kudus, 5 Agustus 1979

**Alamat** : Kr. Bener Rt 4/IV Bae Kudus JATENG

**Pendidikan** :

1. TK Pertiwi, tahun 1984.
2. MI Mathal'ul Hija, lulus tahun 1990
3. MI Qudsiyyah Kudus, lulus tahun 1993.
4. Madrasah Tsanawiyah Qudsiyyah Kudus, lulus tahun 1996.
5. Madrasah Aliyah Qudsiyyah Kudus, lulus tahun 1999.
6. IAIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, masuk tahun 1999.

**Orang Tua**

♦ Ayah : H. Ahmad Bahran (alm)

♦ Ibu : Hj. Muntamah

**Pekerjaan** : Tani dan Ibu Rumah Tangga



## VARIABEL PENELITIAN

**Judul Skripsi : "RESPONS MASYARAKAT KRANDON KUDUS JAWA  
TENGAH TERHADAP TAHFIZ AL-QUR'AN"**

Bentuk Variabel	Bentuk Pertanyaan
<b>A. Variabel Respons Masyarakat</b>	
1. Respons Masyarakat Terhadap Menghafal Al-Qur'an. (Observasi Dan Kuesioner)	1. a. Bagaimana respons masyarakat Krandon terhadap menghafal al-Qur'an ? b. Siapa pendorong untuk menghafal al-Qur'an ?
2. Latar Belakang Dan Tujuan Menghafal. (Observasi Dan Kuesioner)	2. a. Apa asumsi dasar masyarakat dalam rangka menghafal al-Qur'an? b. Apa tujuan masyarakat dalam menghafal al-Qur'an ?
3. Respons Masyarakat Terhadap Penghafal Al-Qur'an. (Observasi Dan Kuesioner)	3. a. Bagaimana respons terhadap penghafal al-Qur'an? b. Bagaimana bentuk respons terhadap penghafal al-Qur'an?
4. Wujud Respons Masyarakat (Observasi, Kuesioner Dan Dokumentasi)	4. a. Lembaga apa yang didirikan ? b. Siapa pengagasnya ? c. Apa alasannya ?
<b>B. Variabel Tahfiz</b>	
1. Eksponen penghafal (observasi dan dokumentasi)	1. a. Siapa saja yang menghafal ? b. Dari keluarga apa si penghafal? c. Apakah latar belakang keluarga kyai mendominasi?
2. Hubungan penghafal (observasi dan kuesioner)	2. a. Bolehkah santri berinteraksi dengan masyarakat sekitar? b. Apakah pesantren bersikap atau terbuka dengan pihak luar?
3. Sistem menghafal (observasi dan kuesioner)	3. a. Apakah pesantren menggunakan metode penghafalan sesuai dengan metode di Indonesia? b. Apakah pernah mengadakan penelitian dalam menentukan metode yang efisien?
4. Kualitas hasil hafalan (kuesioner dan observasi)	4. a. Apakah penghafal aktif dalam majlis <i>seaman</i> sebagai pembaca? b. Apakah penghafal sering lupa hafalannya?



PEMERINTAH PROPINSI DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA  
BADAN PERENCANAAN DAERAH  
(BAPEDA)  
Kepatihan Danurejan Yogyakarta - 55213  
Telepon (0274) 586712, 562811 (Psw 209-217) Fax. (0274) 586712

Nomor : 070/ 2004  
Hal : Ijin Penelitian

Yogyakarta, 19 April 2004  
Kepada Yth.

Gub. Jawa Tengah c.q. Ka. Bakeslinmas  
di

SEMARANG

Menunjuk Surat:

Dari : Dekan Fak. Ushul-IAIN Suka  
Nomor : IN//DU/TL.03/26/2004  
Tanggal : 15 April 2004  
Perihal : Ijin Penelitian

Setelah mempelajari rencana/proyek statement/research design yang diajukan oleh peneliti/surveyor, maka dapat diberikan surat keterangan kepada :


Nama : BADRUDIN  
No. Mhs : 99532968  
Alamat Instansi : Jl. Marsda Adisucipto Yogyakarta  
Judul Penelitian : TAHFIZ AL-QUR'AN (STUDI FENOMENOLOGIS TENTANG RESPON MASYARAKAT KRANDON KUDUS JAWA TENGAH TERHADAP AL-QUR'AN

Lokasi : Propinsi Jawa Tengah

Peneliti berkewajiban menghormati/mentaati peraturan dan tata tertib yang berlaku di daerah setempat.

Kemudian harap menjadikan maklum.

A n. Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta  
Kepala BAPEDA Propinsi DIY

Ub. Kepala Bidang Pengendalian  


Tembusan Kepada Yth.

1. Gubernur DIY (sebagai laporan);
2. Dekan Fak. Ushul-IAIN Suka Yk
3. Yang bersangkutan;
4. Peringgal

IR. NANANG SUWANDI  
NIP. 490 022 448



PEMERINTAH PROPINSI JAWA TENGAH  
BADAN KESATUAN BANGSA DAN PERLINDUNGAN MASYARAKAT  
Jl. A. Yani No. 160 Telp. 8313122, 8414205  
SEMARANG

Semarang, 28 April 2004.

Kepada

Yth. BUPATI KUDUS  
UP. KESBANG & LIIMAS  
DI:  
KUDUS.

Nomor : 070/ 656 /IV/2004.  
Sifat :  
Lampiran :  
Perihal : Surat Rekomendasi

Menunjuk surat dari : Kepala BAPEDA DIY  
Tanggal : 19 April 2004  
Nomor : 070/2063

Bersama ini diberitahukan bahwa :

Nama : BADRUDIN  
Alamat : d/a IAIN SUKA  
Pekerjaan : Mahasiswa  
Kebangsaan : Indonesia

Bermaksud mengadakan penelitian judul :  
" TAHFIZ AL-QUR'AN ( STUDI FENOMOLOGIS TENTANG RESPON MASYARAKAT  
KRANDON KUDUS JAWA TENGAH TERHADAP AL-QUR'AN)"

Penanggung Jawab : Dr. MURAHADJAYAG  
Peserta :  
Lokasi : Kat. Kudus  
Waktu : 29 Mei - 29 Agst 2004

Yang bersangkutan wajib mentaati peraturan, tata tertib dan norma-norma yang berlaku di Daerah setempat.

Demikian harap menjadikan perhatian dan maklum.

An. GUBERNUR JAWA TENGAH  
KEPALA BADAN KESBANG DAN LINMAS  
ub. KA BID HUBUNGAN ANTAR LEMBAGA





**PEMERINTAH KABUPATEN KUDUS**  
**KANTOR PENELITIAN, PENGEMBANGAN,**  
**PENGOLAHAN DATA DAN ARSIP DAERAH**  
 Jl. Simpang Tujuh No. 1 Kudus Telp. ( 0291 ) 444164 ps. 28  
 KUDUS 59318

**SURAT REKOMENDASI RESEARCH / SURVEY**

Nomor : 070/196/2004

- I. DASAR : 1. Surat Menteri Dalam Negeri Nomor 070 / 225 tanggal 18 Juni 1981 Perihal Surat Keputusan Direktorat Jendral Sosial Politik Nomor 14 / 1981 Tentang Surat Pemberitahuan Penelitian.  
 2. Peraturan Daerah Kabupaten Kudus Nomor 6 Tahun 2003 tentang Pembentukan, Kedudukan, Tugas Pokok, Fungsi dan Susunan Organisasi Lembaga Teknis Daerah Kabupaten Kudus.
- II. Menunjuk surat : 1. Surat BAPPEDA Propinsi Jawa Tengah Nomor :  
 2. Surat dari Kesbang Linmas Prop. Jawa Tengah  
 Tanggal : 28 April Nomor : 070 / 1056 / IV / 2004  
 3. Legalisasi Surat Kepala Kantor Kesatuan Bangsa dan Linmas Kabupaten Kudus.  
 Tanggal : 29 April 2004 Nomor : 070 / 33 / IV / 2004
- III. Yang bertanda tangan dibawah ini, Kepala Kantor Penelitian, Pengembangan, Pengolahan Data Dan Arsip Daerah Kabupaten Kudus bertindak atas nama Bupati Kudus, bahwa pada prinsipnya Pemerintah Kabupaten Kudus menyatakan tidak keberatan / dapat mengijinkan atas pelaksanaan Research / Survey dalam Wilayah Kabupaten Kudus yang dilaksanakan oleh :
1. Nama : EADRUDDIN  
 2. Pekerjaan : MAHASISWA  
 3. Alamat : d / a. IAIN SUKA  
 4. Penanggung Jawab : Dr. MUHAMMAD, M. Ag  
 5. Maksud tujuan Research / Survey : Mengadakan Penelitian dengan Judul Skripsi :  
 "TAHFIZ AL-QUR'AN (STUDI FENOMOLOGIS TENTANG RESPON MASYARAKAT KRANDON KUDUS JATENG TERHADAP AL-QUR'AN)"  
 : Kabupaten Kudus.
6. Lokasi dengan ketentuan sebagai berikut :  
 a. Pelaksanaan Research / Survey tidak disalahgunakan untuk tujuan tertentu yang dapat mengganggu kestabilan Pemerintah.  
 b. Sebelum melaksanakan Research / Survey langsung kepada responden harus terlebih dahulu melaporkan kepada pimpinan wilayah setempat.  
 c. Setelah Research / Survey selesai, supaya menyerahkan hasilnya ke Kantor Litbanglahtasipda Kabupaten Kudus.
- V. Surat Rekomendasi Research / Survey ini berlaku dari tanggal : 29 April sampai dengan 29 Juli 2004

Dikeluarkan di : Kudus  
 Pada tanggal : 29 April 2004

PEMERINTAH KABUPATEN KUDUS  
 Kepala Kantor Litbanglahtasipda  
 Kabupaten Kudus  
 KANTOR  
 LITBANGLAHTASIPDA  
 Drs. M. POERWADIYONO  
 KUDUS Pembina  
 NIP 500 075 961

EMBUSAN Yth. :

1. Kepala Kantor Kesatuan Bangsa dan Linmas Kab. Kudus.
2. Kepala Dinas / Instansi terkait.

# PEMERINTAH DESA KRANDON

KECAMATAN KOTA KUDUS

KABUPATEN KUDUS

Jl. KH Muhammad Arwani Km. 1 Kudus Telephon : (0291) 445234

KUDUS : 59314

## SURAT KETERANGAN RISET / SURVEY

Nomor : 071 / 013 / 2004.

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : **JAKA MULYANA.**  
Jabatan : Kepala Desa Krandon Kecamatan Kota Kudus  
Kabupaten Kudus.

Dengan ini menerangkan bahwa Saudara :

Nama : **BADRUDDIN.**  
Tempat& Tgl Lahir : Kudus , 15 Agustus 1978.  
Pekerjaan : Mahasiswa IAIN "Sunan Kalijaga " Yogyakarta.  
N I M : 99532968  
Fakultas Jurusan : Ushuluddin / TH.  
Alamat : Krapyak Kulon , Sewon , Bantul , Yogyakarta.

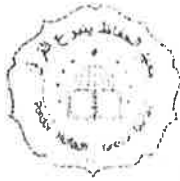
Bahwa yang bersangkutan telah melakukan Riset / Survey di Desa Krandon, Kecamatan Kota Kudus Kabupaten Kudus untuk pembuatan Skripsi dengan :

Obyek : Masyarakat , Santri Pondok.  
Tanggal : 12 Febraru 2004 s/d selesai.  
Judul : " TAHFIZ AL - QUR'AN ( STUDI FENOMOLOGIS TENTANG RESPON MASYARAKAT KRANDON KUDUS JATENG TERHADAP AL - QUR'AN ) " .

Demikian untuk menjadikan maklum dan periksa.

Kudus, 11 Mei 2004.

 **KEPALA DESA KRANDON.**  
**JAKA MULYANA.**



مَعَهْدُ التَّحْفِيزِ لِلأَطْفَالِ يَنْبُوعِ الْقُرْآنِ  
PONDOK TAHFIDH ANAK-ANAK YANBU'UL QUR'AN

Alamat : Jl. KH. M. Arwani Amin 12 Krandon Kota Kudus Telp. (0291) 435652

SURAT KETERANGAN

No : 50/KP/PTAYQ/B-c.104/V/2004 M

Yang bertanda tangan di bawah ini kami Ketua Pelaksana Pendidikan Pondok Tahfidh Anak-Anak

Yanbu'ul Qur'an Krandon Kudus, menerangkan bahwa :

Nama : BADRUDDIN  
TTL : Kudus, 15 Agustus 1978  
NIM : 99532968  
Alamat : Krapyak Kulon Sewon Bantul Yogyakarta  
Prodi Smt : Tafsir Hadis/ X  
Keterangan : Bahwa nama tersebut di atas telah melaksanakan penelitian dengan kegiatan

sebagai berikut :

Waktu : Tanggal 1 Mei sampai dengan 30 Juni 2003 M

Lokasi/Objek : Pondok Tahfidh Anak-Anak Yanbu'ul Qur'an Krandon  
Kudus

Judul Penelitian : Tahfizul Qur'an (Study Fenomologis Tentang Respon  
Masyarakat Krandon Kudus Terhadap Al-Qur'an )"

Demikianlah surat ini kami perbuat, untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

*Wasalam*

Kudus, 30 Juni 2004 M

Ketua Pelaksana Pendidikan  
Pondok Tahfidh Anak-Anak Yanbu'ul Qur'an  
Krandon Kecamatan Kota Kudus





DEPARTEMEN AGAMA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI  
SUNAN KALIJAGA  
FAKULTAS USHULUDDIN

Jl. Masrda Adisucipto - YOGYAKARTA - Telp. 512156

Nomor : IN/VDU/TL.03/ 26 /2004

Yogyakarta, 15 April 2004

Lamp. :

Hal : *Permohonan Izin Riset*

Kepada  
Yth. Gubernur, KDH, Yogyakarta  
Cq. Ketua BAPPEDES dan Kaditsospol.  
di Yogyakarta

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Bersama ini kami beritahukan dengan hormat, bahwa untuk kelengkapan penyusunan Skripsi dengan Judul:

dapatlah kiranya Saudara memberi izin bagi mahasiswa kami:

Nama : Badrudin.....  
NIM : 99532968.....  
Jurusan : Tafsir Hadits.....  
Semester : X. (sepuluh).....  
Alamat : Krapyak Kulon, Sewon Bantul Yogyakarta.....

Untuk mengadakan penelitian (riset) di tempat-tempat sebagai berikut:

1. PP. Yanbu-ul Our'an Anak-anak Krandon Kudus.
2. Masyarakat Desa Krandon Kota Kudus.
- 3.
- 4.
- 5.

Metode pengumpulan data : ....Observasi, Dokumentasi, Wawancara.....

Adapun waktunya mulai tanggal 12 Februari 2004 s/d Selesai.....

Atas perkenan Saudara, kami ucapkan terima kasih.

*Wassalamu'alikum Wr. Wb.*

Tanda tangan  
Mahasiswa yang diberi tugas

(Badrudin.....)



Moh. Fahmi, M.Hum.

NIP. 150088748



DEPARTEMEN AGAMA  
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI  
 SUNAN KALIJAGA  
 FAKULTAS USHULUDDIN

Jl. Masrda Adisucipto - YOGYAKARTA - Telp. 512156

**SURAT PERINTAH TUGAS RISET**

Nomor: IN/IDU/FL.03/26 /2004

Dekan Fakultas Ushuluddin IAIN Sunan Kalijaga Yogyakarta mencrangkan bahwa Saudara:

Nama : Badrudin  
 NIM : 22532208  
 Semester :  
 Jurusan : Tadris  
 Tempat & Tgl Lahir : Kudus - 15-08-1978  
 Alamat : Karanganyar, Kulon, Sewon, Bantul

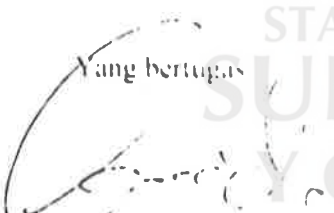
Diperintahkan untuk melakukan Riset guna penyusunan sebuah Skripsi dengan:


Obyek : Masyarakat dan santri pondok  
 Tempat : Krandon, kota Kudus  
 Tanggal : 12-Februari-2004 s.d sekarang  
 Metode pengumpulan Data : Observasi, Dokumentasi, Wawancara

Demikianlah, diharapkan kepada pihak yang dihubungi oleh Mahasiswa tersebut dapatlah kiranya memberikan bantuan seperlunya.

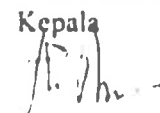
Yogyakarta, 12 Februari.....2004

Yang bertugas

  
 (Badrudin.....)

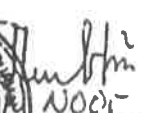
A.n. Dekan  
 Pembantu Dekan I  
  
 H. Samani, M.A.  
 150202822

Mengetahui:

Telah tiba di DESA Krandon  
 Pada tanggal 11 Mei - 2004  
 Kepala  
  
 (Kandono Mulyana.....)



Mengetahui:

Telah tiba di ...R.P. ...YAU'UL QUR'AN ANAK-ANAK  
 Pada tanggal ...11 Mei - 2004  
 Kepala  
  
 (Nooi.....)

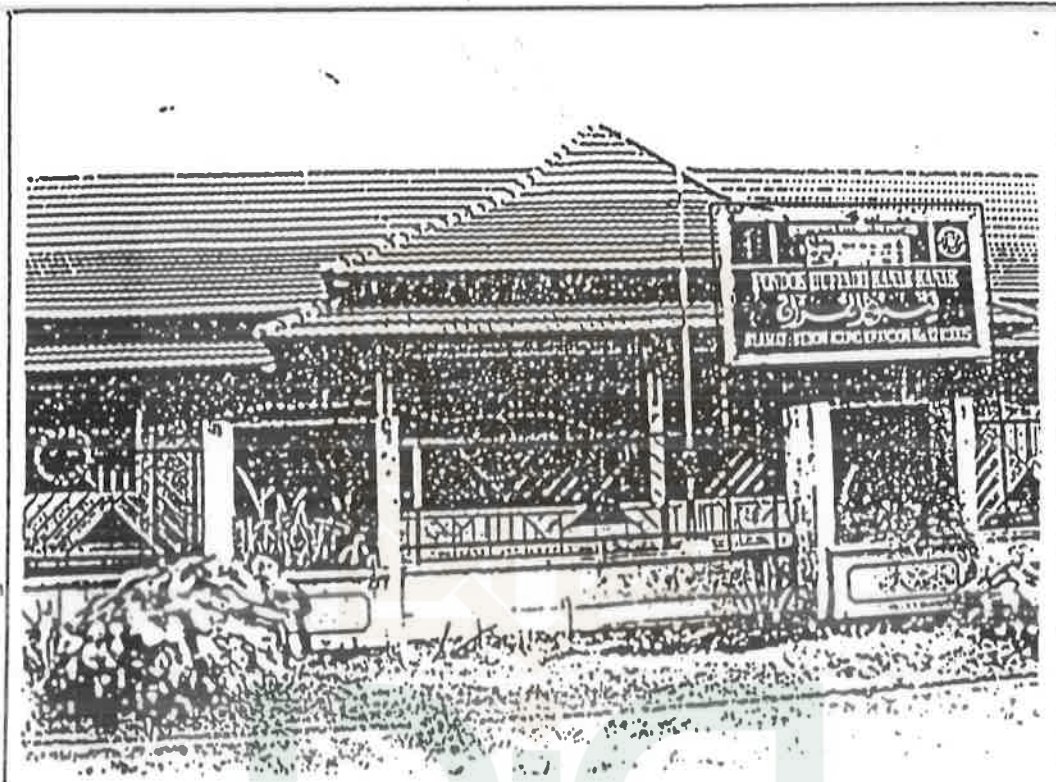




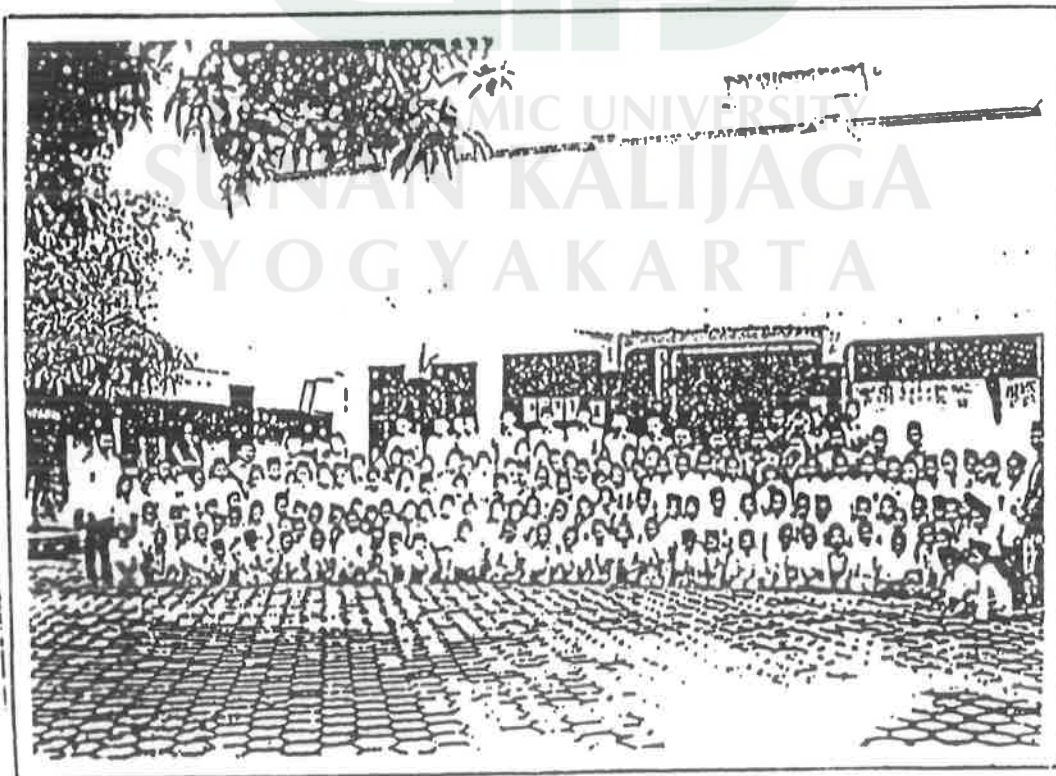
معهد الحداثة للاطفال ليتيم بؤس القراء

PONDOK HUFFADH KANAK-KANAK  
"YANBU'UL QUR'AN"  
KRANDON KUDUS

PLANT SECRETARAT : J. KIRI DAN AN KELUSUNAN KALJE, CARI No. 24 TELP. : (091) 21610 KUDUS, KODE POS : 59314



Lokasi pondok Huffadh Kanak-kanak  
"Yanbu'ul Qur'an" ( PHKYQ ) tampak dari depan.

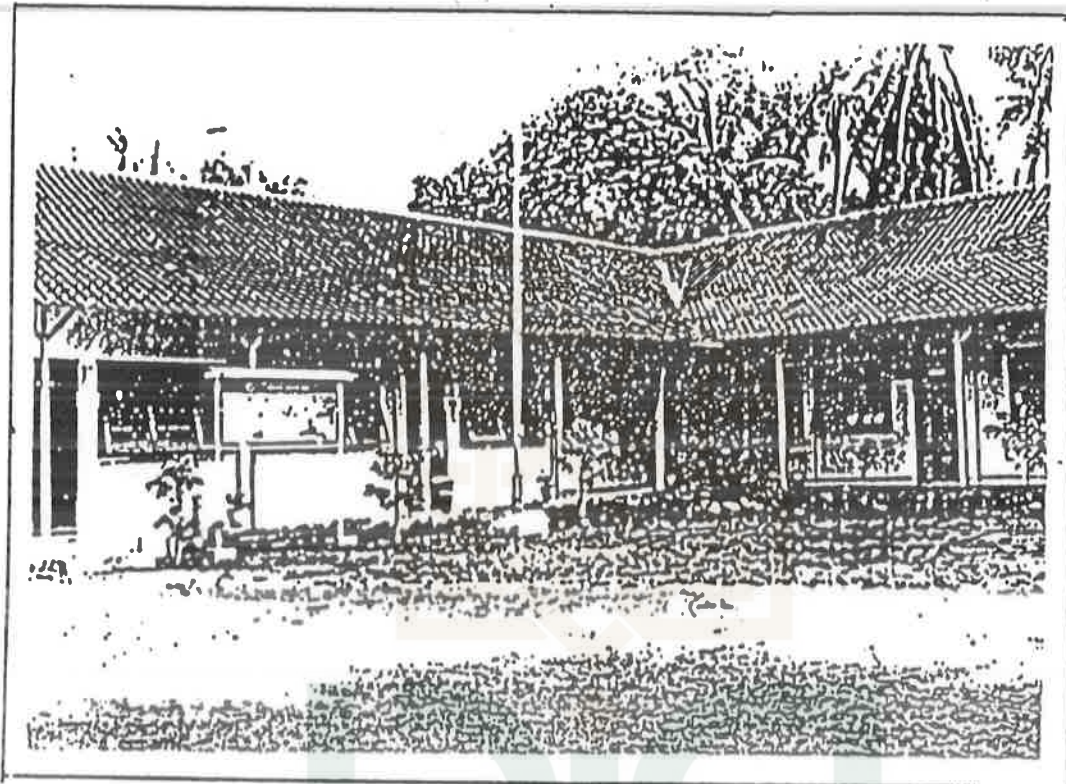


Seluruh santri dan seluruh Asatidz PHKYQ sedang

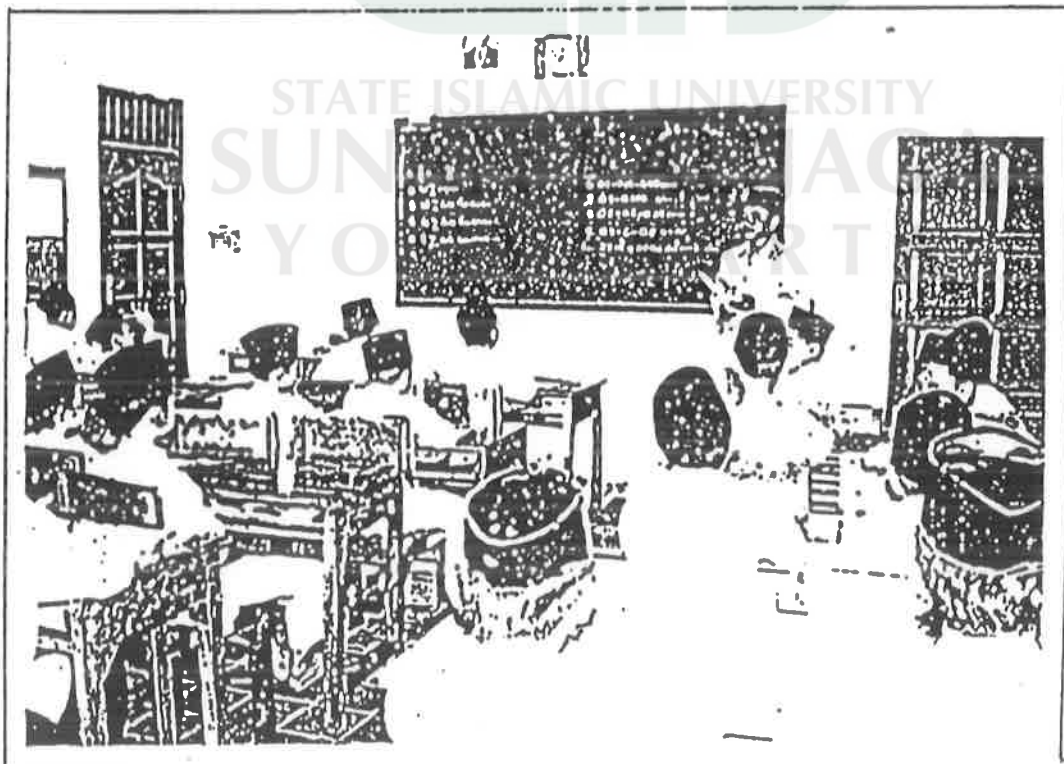
معهد التحفظ للأطفال لنبوة القرآن

PONDOK HUFFADH KANAK-KANAK  
"YANBU'UL QUR'AN"  
KRANDON KUDUS

PLANT SEKRETARIAT : JL. KH. DII LAY KELURAHAN KAJEKSAH No. 24 TELP. : (0291) 2510 KUDUS, KODE POS : 59314



Lokasi MI Tahfidhul Qur'an TBS tampak dari depan.

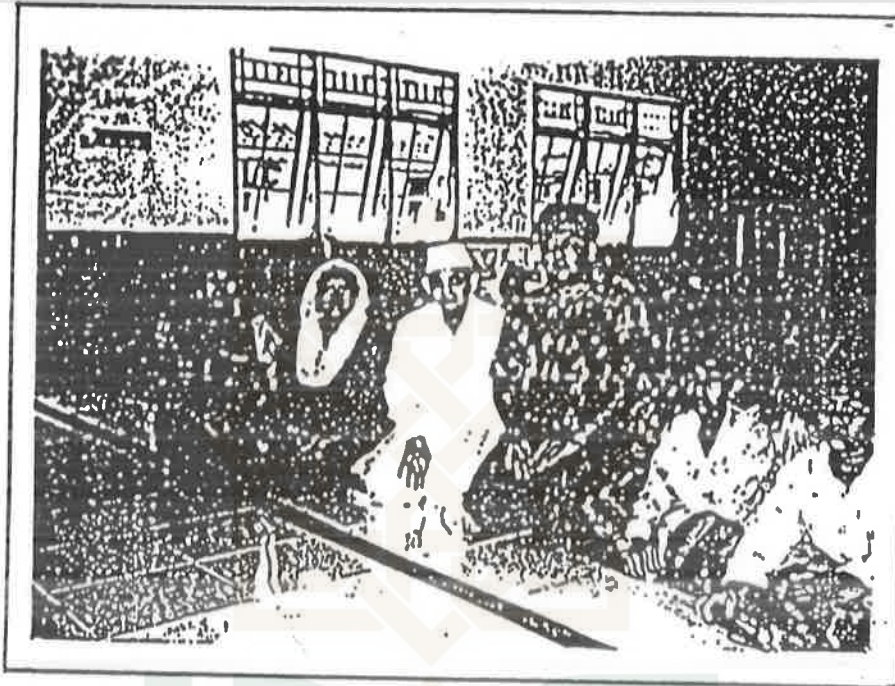


Kegiatan belajar mengajar disalah satu kelas  
MI Tahfidhul Qur'an TBS

مجمعنا الحنفى - نماذج للاطفال - بيت نبوة القارى

PONDOK HUFFADH KANAK-KANAK  
"YANBU'UL QUR'AN"  
KRANDON KUDUS

ALAMAT : J. KRAMAT KULWATI KELURAHAN KAJEKSYI No. 24 TELP. : (0291) 21610 KUDUS, KODE POS : 59314



Bapak pimpinan pondok Huffadh "Yanbu'ul Qur'an" beserta ibu sedang berpose bersama team peneliti dari Jepang dan santri PHKYQ.

